

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data ini membahas mengenai pokok permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data-data yang dianalisis sesuai dengan fokus masalah, yaitu: 1) Bagaimana pemanfaatan pemanfaatan media *Croosword Puzzle* dalam pembelajaran teks resensi di kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak; 2) Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media *Croosword Puzzle* dalam pembelajaran teks resensi di kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak; dan 3) Bagaimana hasil pembelajaran dalam pemanfaatan media *Croosword Puzzle* dalam pembelajaran teks resensi di kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak.

Prosedur pengumpulan data diantaranya yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun wawancara diperoleh melalui Kepala MA. Ummul Quro Putri Plakpak, Guru Bahasa Indonesia MA. Ummul Quro Putri Plakpak, dan siswa kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak. Dalam pengumpulan data dimulai dari peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 01 Januari 2023. Setelah itu peneliti melakukan observasi dan wawancara pada 10 Januari-14 Februari 2023. Pada awal penelitian guru belum bisa mendesain pembelajaran menggunakan media *croosword puzzle*. Oleh karena itu, peneliti membantu guru dalam mendesain media *croosword puzzle*. Setelah itu guru melakukan

pembelajarannya menggunakan media *croosword puzzle* pada tanggal 13 Februari 2023.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari berbagai macam teknik pengumpulan data, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan dari tiga teknik pengumpulan data ini peneliti akan memaparkan berdasarkan fokus masalah pada penelitian. Peneliti berharap paparan data ini dapat memberikan jawaban yang lengkap mengenai permasalahan yang berkaitan dengan fokus masalah pada penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan memaparkan datanya secara runtut berdasarkan urutan dalam pembelajaran menggunakan media *croosword puzzle* yang sesuai dengan fokus penelitian agar lebih mudad dipahami.

a. Perencanaan Pemanfaatan Media Croosword Puzzle dalam Pembelajaran Teks Resensi Kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, tentunya guru berkewajiban mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pembelajaran. Mulai dari menyiapkan materi yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan dalam pembelajaran serta media yang dibutuhkan dalam menyampaikan meteri tersebut. Pastinya media yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar nantinya dapat dengan mudah digunakan dan mempermudah siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Seperti media *Croosword Puzzle*, tentunya media seperti ini

perlu persiapan yang matang sebelum digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Januari 2023, pendapat guru dan kepala sekolah tentang menggunakan media dalam pembelajaran dan pengetahuan guru mengenai media *Croosword Puzzle*.¹

Seperti pendapat Bapak Amin Rasyid, S. Pdi mengenai media pembelajaran.

“Media pembelajaran itu memang sangat penting, makanya saya menghimbau kepada guru-guru untuk bisa kreatif dalam mengolah kelas agar siswa itu serius dalam belajar. apalagi sekolah pondok seperti ini, sangat perlu itu karena kegiatan pondok itu bisa dibilang padat apalagi kegiatan malam ya masih ada sekolah malam dan kajian kitab tentu itu akan mempengaruhi semangat belajar siswa disiang hari saat sekolah pagi. Makanya guru itu harus kreatif membuat media ataupun memanfaatkan media yang telah disediakan oleh sekolah.”²

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar selain dapat dijadikan strategi guru dalam menarik perhatian siswa juga untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seperti yang disampaikan guru Bahasa Indonesia, Ibu Nurul Fatimah M. Pd dalam wawancara sebagai berikut.

“Untuk standart penting, penggunaan media ini tergantung materi atau KD dipembelajaran. Misalnya, (Memahami) memahami kadang ceramah itu masih penting jadi walaupun anak-anak sekarang merdeka belajar lah, pembelajaran mandiri lah tapi tetep ceramah itu tidak dapat terlepas dalam pembelajaran artinya tetap harus ada guru didepan sebagai pengajar jadi bukan hanya fasilitator. Klo ditanya seberapa penting media, PENTING pada

¹ Observasi disekolah MA. Ummul Quro Putri Plakpak (10 Januari 2023)

² Amin Rasyid, S. Pd, Kepala sekolah MA. Ummul Quro Putri Plakpak, wawancara langsung (10 Januari 2023)

materi-materi tertentu yang memang butuh bantuan seperti drama. Menganalisis drama tidak mungkin jika kita hanya hadirkan teks drama saja tapi perlu ada lakon atau orang-orang yang berperan makanya perlu media, tetapi media yang dibutuhkan tadi harus sesuai juga dengan materinya agar siswa dapat mengerti materi yang sedang dipelajari.”³

Setelah peneliti menanyakan pengetahuan guru mengenai media *coosword puzzle*, ternyata guru belum mengetahui jauh tentang media *croosword puzzle* hal tersebut dapat diperhatikan dari keterangan langsung Ibu Nurul Fatimah, M. Pd. berikut ini; “Sebelumnya ibu belum mengetahui kalau *croosword puzzle* atau gampangnya ini TTS ya, bisa dijadikan media pembelajaran. Malah saya baru tau setelah ada penelitian ini dan ini sepertinya menarik ya”⁴

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa media pembelajaran dibutuhkan dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi dalam penggunaan media guru juga harus menyesuaikan media yang digunakan dengan materi yang akan dipelajari siswa karena tidak semua materi dapat menggunakan media. Selain itu, *croosword puzzle* belum pernah digunakan dalam pembelajaran dan akan menjadi kesempatan besar untuk diuji coba dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah MA. Ummul Quro Putri Plakpak.

Paparan data mengenai perencanaan pemanfaatan media *croosword puzzle* dalam pembelajaran materi teks resensi Kelas XI MA. Ummul

³ Ibid

⁴ Nurul Fatimah, M. Pd, Guru Bahasa Indonesia, wawancara langsung (10 Januari 2023)

Quro Putri Plakpak, guru menyiapkan segala hal yang dibutuhkan sebelum proses belajar mengajar berlangsung yang diantaranya:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung guru terlebih dahulu menyiapkan RPP yang dikembangkan dari silabus tentang materi teks resensi. Rancangan pembelajaran dibuat agar dapat menentukan tujuan pembelajaran yang diinginkan yang dengan ini dapat dengan mudah mengetahui sejauh mana hasil pencapaian pembelajaran siswa mengenai pemahamannya tentang materi teks resensi yang sesuai dengan tujuan kompetensi dasar.

Berdasarkan wawancara dengan guru, guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran hal tersebut dapat dilihat pada kutipan wawancara dengan Ibu Nurul Fatimah, M. Pd sebagai berikut:

“Tentu setiap guru itu wajib membuat rancangan pembelajaran sebelum mengajar, kalo saya sendiri tidak membuat RPP setiap mau ngajar tapi membuat RPP setiap BAB-nya. contohnya, BAB Resensi itu saya buat RPP teks resensi untuk beberapa kali pertemuan sesuai dengan KD pada silabus. Apalagi jika guru menggunakan media dalam pembejarannya ya RPP harus dirancang sebaik mungkin agar pemebelajaran menggunakan media itu bisa bermanfaat bagi pembelajaran siswa”⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat membuktikan bahwa guru bahasa Indonesia sebelum mengajar membuat RPP agar proses pembelajaran berjalan secara sistemis. Selain itu peneliti juga melihat langsung adanya RPP dalam pembelajaran, hal

⁵ Ibu Nurul Fatimah, M. Pd, Guru Bahasa Indonesia, wawancara langsung (10 Februari 2023)

tersebut dapat dilihat langsung pada gambar (dokumentasi sebagai terlampir).

2) Menyiapkan Materi

Setelah rancangan pembelajaran disusun secara lengkap dan sistematis, selanjutnya guru menyiapkan materi teks resensi yang akan dipelajari siswa didalam kelas. Melengkapi materi-materi dan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran, selain itu guru juga harus menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Menyiapkan bahan ajar berupa materi teks resensi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan pada RPP yang dibuat sebelumnya. Ibu Nurul Fatimah, M. Pd selaku guru bahasa Indonesia terlebih dahulu harus mempersiapkan materi dengan matang bukan hanya mengandalkan buku LKS agar pembelajaran bisa berjalan secara sistematis.

Hal tersebut juga dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara dengan guru yang menyatakan sebagai berikut:

“Guru memang harus belajar sebelum menyampaikan pembelajaran kepada siswa. arti belajar disini, sebelum kita ngajar terlebih dahulu kita harus mempersiapkan materi teks resensi yang akan disampaikan, apa tujuan guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran? Agar guru dapat mengembangkan bahan ajar, tidak terima jadi atau pasrah pada buku LKS atau paket. Menyiapkan materi juga harus nyambung dengan media yang digunakan seperti media *Croosword Puzzle* ini.”⁶

⁶ Ibid

Hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa mengembangkan bahan ajar sangatlah penting dan harus dilakukan guru sebelum proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat sangat membantu siswa dalam mempelajari materi. Hal ini terbukti pada saat peneliti melakukan observasi yang dapat dilihat pada gambar (dokumentasi terlampir)

3) Mendesain atau Membuat Media *Croosword Puzzle*

Setiap penggunaan media dalam pembelajaran tentunya memerlukan persiapan sebelum digunakan didalam kelas, khususnya media *croosword puzzle* ini. Dalam penggunaan media *croosword puzzle* memerlukan waktu untuk mendesain media ini, dari mulai menyusun clue puzzle sampai mencocokkan dengan materi dengan isi materi. Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru bersama peneliti mendesain media *croosword puzzle*. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

Membuat media *croosword puzzle* disesuaikan dengan isi materi teks resensi yang akan dipelajari didalam kelas, guru mendesain media *croosword puzzle* sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dimulai dari membuat TTS untuk media dalam membantu guru menjelaskan materi teks resensi mengenai pengertian, unsur-unsur dan kebahasaan teks resensi. Setelah guru menjelaskan materi teks resensi menggunakan media TTS, selanjutnya guru mendesain TTS untuk pre-test atau tugas siswa untuk melihat apakah siswa mampu memahami penjelasan guru yang disampaikan guru menggunakan media TTS tadi.⁷

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam penelitian ini peneliti bersama guru mendesain media *croosword puzzle* sebelum

⁷ Observasi dikelas XI, (10 Februari 2023)

pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut (dokumentasi terlampir).

b. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Croosword Puzzle dalam Pembelajaran Teks Resesnsi Kelas XI MA. Ummul Quro Putri

Paparan data pada pelaksanaan media *croosword puzzle* dalam pembelajaran teks resensi kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak memuat beberapa hal dari hasil pelaksanaan dalam pembelajaran. Seperti, pembukaan, menjelaskan materi menggunakan media *croosword puzzle*, membentuk kelompok, membagikan tugas, mengoreksi bersama dan menarik kesimpulan. Pada beberapa kegiatan pelaksanaan pembelajaran tersebut maka akan dijadikan beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap kegiatan pembelajaran dan tahap penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Tahap awal pembelajaran biasanya tidak langsung masuk pada pembelajaran, tetapi terlebih dahulu guru memulai dengan memberi salam, mengecek kehadiran siswa, menyapa siswa lalu menyampaikan materi apa yang akan dipelajari hari ini.

Sebagaimana pernyataan Ibu Nurul Fatimah M. Pd berikut:

“Tahapan yang dilakukan pada saat pembelajaran kita ngikut di RPP yang sebelumnya sudah kita buat. Pada tahap awal ini, biasanya diawali dengan memberi salam, menanyakan kabar siswa lalu mengecek kehadiran siswa. Setelah bincang-bincang ringan agar siswa bisa rileks baru kita menyampaikan materi apa yang akan kita pelajar, karena pada pembelajaran kali ini kita menggunakan media maka kita sampaikan juga media apa yang akan kita gunakan dan seperti apa wujudnya. Lalu

sebelum masuk materi kita sampaikan juga tujuan pembelajarannya.”⁸

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap awal pembelajaran guru tidak langsung menyampaikan pembelajaran pada siswa melainkan membentuk komunikasi terlebih dahulu bersama siswa dengan menyapa atau menanyakan kabar peserta didik yang nantinya akan disusul dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan media *crossword puzzle*.

2) Kegiatan Inti

Tahap kegiatan pembelajaran ini merupakan tahap inti dalam pembelajaran, dimana guru sudah mulai masuk pada pembelajaran yang diawali dengan guru menjelaskan materi teks resensi menggunakan media *crossword puzzle* dalam menjelaskan materi guru juga sambil lalu menggunakan media sebagai alat bantu menyampaikan materi pada siswa. Hal ini dapat diketahui pada petikan catatan lapangan berikut:

Sebelumnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi teks resensi yang ada pada LKS atau lembaran materi yang diberikan guru. Guru menyampaikan materi teks resensi dengan menggunakan media *crossword puzzle* yang telah dibuat sebelumnya. Dengan menempelkan media *crossword puzzle* pada papan tulis guru menjelaskan materi sambil mengisi TTS yang juga dibantu oleh siswa. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengisi TTS yang ada didepan. Setelah selesai menyampaikan materi guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, dimana satu kelompok berisi 6-7 siswa. Setiap kelompok yang telah dibagi diberikan lembar tugas berupa TTS materi teks

⁸ Nurul Fatimah, M. Pd. Guru bahasa Indonesia, Wawancara langsung (13 Februari 2023)

resensi untuk diisi dan didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing. Selanjutnya, guru bersama siswa akan membahas hasil pengerjaan tugas siswa tersebut.⁹

Pada saat kegiatan berlangsung terlihat siswa beritu semangat mengisi TTS dan dengan fokus mendengarkan clue yang diberikan guru untuk dapat menjawab TTS. Ibu Nurul Fatimah M, Pd. Menjelaskan mengenai respon peserta didik pada pembelajaran jika menggunakan media *croosword puzzle* sebagai berikut:

“Pada saat menggunakan media TTS ini siswa itu saya lihat sangat enjoy saat belajar dan sangat aktif, itu semua dibuktikan dengan siswa yang cepat paham sehingga tidak usah diminta maju kedepan mereka ramai-ramai mengajungkan tangan untuk bisa maju kedepan mengisi TTS ini. Saya lihat mereka sangat senang jika disediakan media seperti ini, media yang bisa bermain sambil belajar.”¹⁰

Dari kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran teks resensi menggunakan media *croosword puzzle* siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran dikelas, penggunaan media *croosword puzzle* dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi. Karena dengan menggunakan media *croosword puzzle*, pembelajaran tidak hanya bertumpu pada guru melainkan juga melibatkan siswa dalam mengisi TTS. Saat belajar siswa juga terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran.

⁹ Observasi dikelas XI, (13 Fenruari 2023)

¹⁰ Nurul Fatimah, M. Pd. Guru bahasa Indonesia, wawancara langsung (13 Februari 2023)

3) Refleksi dan Konfirmasi

Tahap penutup pada kegiatan pembelajaran diisi dengan menarik kesimpulan, dimana guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, hal ini dilakukan untuk mengulas materi sebelum pembelajaran berakhir. Hal ini dapat dilihat dari petikan catatan lapangan berikut:

Sebelum pembelajaran diakhiri guru mengulas materi teks resensi dengan menarik kesimpulan bersama siswa. Teknik yang dilakukan yaitu dengan cara guru menanyakan kembali apa saja unsur-unsur resensi dan ada berapa kebahasaan yang digunakan dalam teks resensi. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.¹¹

Ibu Nurul Fatimah, M. Pd. Juga mengungkapkan tentang kesulitan yang dialami peserta didik dan kendala yang dialami siswa serta guru pada saat menggunakan media *crossword puzzle*.

“Kesulitan dalam menggunakan media ini saya lihat gak ada ya, karena TTS ini permainan umum yang saya yakin semuanya sudah tau aturan amain pada TTS. Kendala pada siswa itu muncul pada saat diberi tugas tapi bukan dari media TTSnya melainkan dari siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan dimana siswa harus fokus karena dari clue yang ada siswa harus menjawab sesuai dengan kotak yang tersedia pada TTS itu kan. Tidak boleh kurang tidak boleh lebih, kan gitu klo TTS. Kalo bagi guru kendalanya hanya pada saat sebelum pembelajaran artinya pada saat menyiapkan materi. Kita harus memikirkan metode pembelajaran yang pas untuk media TTS ini agar proses penyampaian materinya itu nyambung. Untuk media TTS ini bisa digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi teks resensi.”¹²

¹¹ Observasi dikelas XI, (13 Februari 2023)

¹² Nurul Fatimah, M. Pd, Guru bahasa Indonesia, wawancara langsung (14 Februari 2023)

Menurut Diana Mustaqimah siswa kelas XI, kesulitan pada saat pembelajarannya “Kesulitannya pada saat mengerjakan soal-soal TTSnya bak, misalnya tahun terbit buku itu kan 2020 tapi malah dikotak puzzlenya itu banyak bukan hanya empat kotak ternyata itu penulisannya pakek huruf bukan angka. Jadi TTS ini pengerjaannya harus benar-benar jeli agar sesuai dengan banyak kotak.”¹³

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun dalam pembelajaran siswa dapat aktif, namun siswa juga menghadapi kesulitan dalam mengerjakan TTS, dimana siswa dituntut untuk lebih fokus dan jeli dalam mengerjakan TTS. Ibu Nurul Fatimah, M. Pd. Juga mengungkapkan solusi dari kendala yang dihadapi siswa dan guru pada saat menggunakan media *croosword puzzle*.

“Seperti yang telah saya sampaikan tadi tidak banyak kendala yang guru maupun siswa hadapi dalam menggunakan media TTS ini. Jadi untuk solusinya bagi guru sendiri jika ingin menggunakan media TTS ini memang harus kreatif yaa karena ini adalah media permainan yang harus dicocokkan dengan pembelajaran, sedangkan kendala yang dihadapi siswa sendiri solusinya hanya guru memang harus selalu memantai siswa dalam pengerjaan menggunakan media TTS ini karena TTS memang pada dasarnya mengecoh ya”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dari beberapa pertanyaan diatas bahwa penggunaan media *croosword puzzle* dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa sehingga

¹³ Diana Mustaqimah, Siswi kelas XI, wawancara langsung (14 Februari 2023)

¹⁴ Nurul Fatimah, M. Pd, Guru bahasa Indonesia, wawancara langsung (14 Februari 2023)

siswa mampu aktif dan dapat memahami materi dengan mudah, hal ini membuktikan bahwa media *croosword puzzle* berhasil digunakan untuk menyampaikan materi teks resensi. Meskipun bergitu, masih ada kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media *croosword puzzle* seperti guru kesulitan dalam membuat media *croosword puzzle* yang sesuai dengan materi agar dapat dengan mudah digunakan dan cocok dengan pembelejaran.

c. Hasil Pemanfaatan Media Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Teks Resesnsi Kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak

Hasil dari pemanfaatan media *crossword puzzle* dalam pembelajaran teks resesnsi kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak ini dikelompokkan menjadi dua tahap hasil pembelajaran siswa, yang diantaranya:

1) Berdasarkan Proses dalam Pembelajaran

Wawancara terkait hasil dari segi proses pembelajaran siswa dengan manfaatan media *crossword puzzle* dalam pembelajaran teks resesnsi kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak telah dipaparkan dari beberapa sumber diantaranya guru dan siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan wawancara dengan Ibu Nurul Fatimah, M. Pd. sebagai berikut:

“Sebelumnya memang ada beberapa siswa yang sulit menangkap penjelasan guru, mereka itu sebelum pembelajaran menggunakan media ini kerjaannya hanya menyimak seperti tidak serius dalam belajar tetapi saat pembelajaran menggunakan media ini Alhamdulillah mereka sering mengajungkan tangan untuk maju menjawab TTS didepan dan pada saat kerja kelompok pun saya perhatikan mereka aktif menyumbangkan

pemikirannya. Dari ini kita bisa melihat bahwa respon siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media TTS atau *croosword puzzle* ini.”¹⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Aminatus Zuhriyah Dala, yang menyatakan sebagai berikut; “belajarnya seru bak, kalau belajar menggunakan TTS kita juga bisa sambil bermain, jadi kita gak ngantuk. kalo ngisi TTS itu menyenangkan sebelumnya guru belum pernah menggunakan TTS dalam pembejaran, biasanya hanya menjelaskan dan berdiskusi jadi kita bosan kalo hanya mendengarkan guru”¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab siswa menjadi malas dalam belajar karena siswa merasa bosan dengan cara guru dalam menyampaikan materi yang hanya menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran. Namun, setelah menggunakan media *croosword puzzle* minat belajar siswa menjadi membaik setelah menggunakan media *croosword puzzle*, siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat penugasan siswa juga bekerjasama dengan baik bersama kelompoknya dengan juga ikut menyumbangkan pemikirannya untuk menyelesaikan tugas menggunakan media teks resensi. Hal ini dapat dilihat pada gambar saat pembelajaran berlangsung (dokumentasi terlampir).

¹⁵ Nurul Fatimah M. Pd. Guru bahasa Indonesia, wawancara langsung (14 Februari 2023)

¹⁶ Aminatus Zuhriyah Dala, Siswi kelas XI, Wawancara langsung (14 Februari 2023)

2) Hasil Teks Resensi

Berdasarkan hasil teks resensi siswa setelah memanfaatkan media *croosword puzzle* dalam pembelajaran telah dipaparkan oleh Ibu Nurul Fatimah, M. Pd.

“Pencapaian belajar siswa itu terlihat dari siswa yang tidak kebingungan menentukan unsur-unsur resensi, kebahasaan teks resensi dan siswa juga dapat memetakan paragraf yang membahas ringkasan buku, paragraf yang membahas perbandingan dengan buku cerita lain. Dalam hal ini siswa juga mampu meresensi karya orang lain dengan baik. Kita bisa lihat itu dari TTS yang dikerjakan siswa”¹⁷

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa yang bersama Nur Alifa, sebagai berikut:

“Sebelumnya memang pernah belajar teks resensi bak tapi lupa karena sudah waktu Mts dulu. Sekarang saya sendiri paham apa itu teks resensi, unsur-unsurnya dan kebahasaannya, jadi kalo mau meresensi karya itu kan jadi tau gimana caranya dan kalo menggunakan media TTS ini materi lebih mudah diingat bak”¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil meresensi siswa sangat terlihat setelah menggunakan media *croosword puzzle* dimana siswa dapat menentukan unsur dan kebahasaan pada teks resensi, siswa juga dapat menilai karya orang dengan meresensi suatu cerita dengan baik sesuai dengan unsur dan kebahasaan pada teks resensi. Selain itu dalam memanfaatkan media *croosword puzzle* dapat membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran.

¹⁷ Nurul Fatimah, M. Pd. Guru bahasa Indonesia, wawancara langsung (14 Fneruari 2023)

¹⁸ Nur Alifa, Siswi kelas XI, Wawancara langsung (14 Februari 2023)

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka berikut hasil temuan penelitian yang telah peneliti urutkan sesuai dengan fokus permasalahan pada penelitian ini.

a. Perencanaan Pemanfaatan Media Croosword Puzzle dalam Pembelajaran Teks Resensi Kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak

Perencanaan pemanfaatan media *croosword puzzle* dalam pembelajaran teks resensi dari hasil obsevasi ini peneliti menemukan tiga tahap perencanaan pemanfaatan media *croosword puzzle* diantaranya:

1) Perencanaan Pembuatan RPP

Ibu Nurul Fatimah, M. Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas XI sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada pada silabus. Pembuatan RPP dilakukan agar dapat memantau pencapaian siswa sesuai dengan tujuan kompetensi dasar.

2) Menyiapkan Materi Pembelajaran

Menyiapkan bahan ajar berupa materi teks resensi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan pada RPP yang dibuat sebelumnya. Ibu Nurul Fatimah, M. Pd selaku guru bahasa Indonesia terlebih dahulu harus mempersiapkan materi dengan

matang bukan hanya mengandalkan buku LKS aja agar pembelajaran bisa berjalan secara sistematis.

3) Mendesain Media *Croosword Puzzle*

Guru menyiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu media *croosword puzzle*. Pembuatan media dimulai dari merancang TTS yang sesuai dengan isi pokok materi teks resensi, guru juga mendesain dua TTS yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu TTS untuk menjelaskan materi dan TTS untuk tugas siswa.

b. Pelaksanaan Pemanfaatan Media *Croosword Puzzle* dalam Pembelajaran Teks Resensi Kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak

Temuan data pada pelaksanaan pemanfaatan media *croosword puzzle* dalam pembelajaran teks resensi ini berupa proses pelaksanaan pada saat pembelajarn dengan menggunakan media *croosword puzzle* yang meliputi respon siswa pada saat pembelajaran, kendala dalam memanfaatkan media *croosword puzzle* dan kekurangan dan kelebihan penggunaan media *croosword puzzl*. Pada tahap pelaksanaan pemanfaatan media *croosword puzzle* pada pembelajaran teks resensi dibagi menjadi tiga tahap yang diantaranya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Memulai pelajaran dengan salam pembuka dan doa
- b) Menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa
- c) Mengecek kehadiran siswa

- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Menyampaikan media yang akan digunakan dalam pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Menanyakan pemahaman siswa mengenai teks resensi
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi teks resensi
- c) Guru menjelaskan materi menggunakan media *croosword puzzle*
- d) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok
- e) Selanjutnya, guru membagikan lembar tugas resensi yang menggunakan media *croosword puzzle*
- f) Setelah itu, siswa bersama guru membahas dan mengoreksi hasil tugas siswa dengan meminta perwakilan kelompok untuk presentasi.

3) Refleksi dan Konfirmasi

- a) Guru mengulas kembali materi yang baru saja dipelajari
- b) Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup dan doa

Pada tiga tahap temuan pelaksanaan pemanfaatan media *croosword puzzle* dalam pembelajaran materi teks resensi pastinya terdapat kekurangan dan kelebihan sendiri. Dimana kekurangan media *croosword puzzle* yaitu siswa yang kesulitan menyelesaikan

TTS memerlukan bimbingan dan pantauan guru, selain itu perlunya persiapan yang matang dalam pembuatan TTS tugas siswa agar tidak ada kerancuan antara soal dan jawaban. Sedangkan kelebihan media *croosword puzzle* yaitu media ini membuat siswa bisa belajar dengan menyenangkan sehingga siswa bisa tertarik pada pelajaran dan memungkinkan siswa untuk aktif dalam mengerjakan soal TTS. Sedangkan bagi guru penggunaan media *croosword puzzle* ini dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dan memberi ide baru untuk menggunakan media *croosword puzzle* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Hasil Pemanfaatan Media Croosword Puzzle dalam Pembelajaran Teks Resensi Kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak

Pada saat menggunakan media *croosword puzzle* hasil pembelajaran siswa tentunya sangat dirasakan oleh siswa. Berikut hasil pemanfaatan media *croosword puzzle* dalam pembelajaran teks resensi yang dibagi menjadi dua diantaranya:

a. Berdasarkan Proses Pembelajaran

- a) Minat belajar siswa menjadi meningkat saat menggunakan media *croosword puzzle*.
- b) Pembelajaran menjadi kondusif
- c) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran

Pada saat pembelajaran guru menggunakan metode *student center*, dimana pembelajaran lebih berpusat kepada siswa, dalam menggunakan media *croosword puzzle* pembelajaran lebih

melibatkan siswa untuk berperan lebih dan guru hanya sebagai fasilitator yang mengawasi kegiatan pembelajaran siswa. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *croosword puzzle* mendapat respon yang baik dari siswa dengan ini media *croosword puzzle* dapat menjadi obsi bagi guru jika ingin menggunakan media dalam pembelajaran.

b. Berdasarkan Hasil Teks Resensi

- a) Siswa dapat lebih mudah mengingat materi jika menggunakan media *croosword puzzle*.
- b) Siswa dapat menentukan unsur-unsur yang ada pada resensi.
- c) Siswa dapat mengetahui kebahasaanya pada teks resensi

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil temuan yang telah dilakukan dilapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diantaranya:

1. Perencanaan Pemanfaatan Media Croosword Puzzle dalam Pembelajaran Teks Resensi Kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak

Dalam mata pelajaran sekolah dasar sampai menengah, bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran wajib dalam pembelajaran siswa. Guna memaksilamalkan pemahaman siswa dalam materi pembelajar bahasa Indonesia perlu adanya media sebagai alat bantu pembelajaran agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik. Penggunaan media dalam pembelajaran juga memerlukan perencanaan sebelum penggunaannya

dalam kelas. Misalnya, media *croosword puzzle*. Banyak sekali materi pembelajaran bahasa Indonesia namun dalam pemanfaatan media *croosword puzzle* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah materi teks resensi.

Penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan kondisi dan prinsip dalam psikologis seperti, media harus mampu memotivasi belajar siswa, bisa mengakomodasi ternyacapainya tujuan pembelajaran, mengorganisasi isi secara layak, menarik partisipasi siswa, menyediakan umpan balik yang memadai, memberi penguatan dan mudah dalam penerapannya. Dalam segi pemilihannya media juga harus memenuhi beberapa hal seperti, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran, paktis, luwes, dan bertahan, pengajar terampil dalam menggunakan.¹⁹ Penyampaian materi teks resensi menggunakan media *croosword puzzle* terbilang cocok untuk diterapkan karenanya siswa dapat mengelompokkan unsur-unsur serta kebahasaan teks resensi, selain itu siswa juga dapat merekontruksi teks resensi.

Media merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran, karena melalui penggunaan media proses pembelajaran bias menjadi menyenangkan dan menarik perhadian siswa. Hal penting lainnya dalam penggunaan media adalah membantu guru dalam memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru

¹⁹ Agus Sudjimat Dwi, dkk. *Perencanaan Pembelajaran Kejurusan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), 117-118.

cakap dalam menyampaikan materi pada siswa. Disilah media akan berperan sebagai alat pembantu menyampaikan pembelajaran.

Dalam penggunaan media, guru dapat menggunakan media yang sudah ada (produsen media), atau menggunakan media yang sifatnya alamiah yang tersedia dilingkungan sekolah ataupun guru membuat media sendiri yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Disinilah kita membutuhkan perencanaan, jika kita menggunakan media yang telah ada maka perencanaannya tidak terlalu rumit, berbeda dengan kita membuat media sendiri tentunya perlu perencanaan yang matang dan sesuai dengan materi. Dalam perencanaan media harus terdapat langkah-langkah perencanaannya yang diantaranya seperti, 1). Identitas kebutuhan, dalam pembelajaran kebutuhan merupakan kesenjangan antara kemampuan, keterampilan dan sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan dan sikap siswa yang mereka miliki sekarang, 2) perumusan tujuan, dari tujuan ini siswa dan guru harus memiliki kejelasan apa yang harus dicapai, 3) perumusan materi, materi dalam sebuah program media, kriteria materi yang diuraikan berlaku juga untuk materi pada media.²⁰ Dalam mendesain media *croosword puzzle* pada materi teks resensi tentunya guru juga memperhatikan kebutuhan siswa kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak yang memerlukan media sebagai alat bantu pembelajaran dalam menyampaikan materi teks resensi.

²⁰ Susilana, Rudi, dkk, *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 25-30.

Temuan yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara dalam perencanaan pemanfaatan media *croosword puzzle* menemukan beberapa langkah persiapan atau perencanaan sebelum pelajaran, tiga langkah tersebut diantaranya. Membuat RPP, menyiapkan materi teks resensi, dan mendesain media *croosword puzzle*. Dalam pengadaan media *croosword puzzle* guru membuat sendiri media tersebut dengan mempertimbangkan kesesuaian materi dengan media *croosword puzzle*. guru mendesain media *croosword puzzle* untuk membantu menyampaikan isi materi yang berupa unsur, kebahasaan teks resensi agar siswa dapat merekonstruksi dengan merensensi suatu karya.

Langkah-langkah yang diterapkan guru dalam perencanaan media *croosword puzzle* diatas hampir sesuai dengan langkah-langkah perencanaan mendesain media, dimana guru terlebih dahulu melihat kebutuhan dalam pembelajaran siswa, menentukan tujuan dalam pembelajaran teks resensi yang dituangkan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan materi teks resensi kemudian membuat media *croosword puzzle* yang disesuaikan dengan pokok materi teks resensi.

2. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Croosword Puzzle dalam Pembelajaran Teks Resensi Kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak

Pelaksanaan pemanfaatan media *croosword puzzle* dalam pembelajaran adalah salah satu cara untuk mengembangkan motivasi dan minat siswa di dalam diskusi besar atau kecil. Penggunaan media *croosword puzzle* juga dapat digunakan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif siswa. Media *croosword puzzle* merupakan teka-teki silang yang disajikan diatas kertas, papan

tulis atau LCD proyektor yang kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi untuk mengisi TTS tersebut. Langkah-langkah pada penggunaan media *croosword puzzle* sebagai berikut: 1) memilih materi yang akan diajarkan atau didiskusikan, 2) membuat pertanyaan dan jawaban pendek yang menunjukkan pada materi, 3) sesuatu prosedur bergantian mendatar dan menurun adalah untuk menunjukkan sesuatu yang tidak sejajar, dan kemudian meminta siswa untuk mencari dan menentukan jawaban yang benar dengan puzzle tersebut.²¹

Penggunaan media *croosword puzzle* tentunya dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, media ini juga dapat mengasah kemampuan dalam berpikir kritis siswa. Hal ini sesuai dengan hasil temuan yang pada penelitian dimana penggunaan media *croosword puzzle* dilakukan dengan cara membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan tugas resensi dengan memecahkan kotak yang ada pada teka-teki silang. Guru menyajikan media tersebut diatas kertas yang ditempel pada papan tulis sebagai alat membantu guru dalam menjelaskan materi, begitupun pada tugas siswa. Guru membagikan kertas tugas resensi dengan bentuk *puzzle* atau TTS. Pada saat menjelaskan materi guru sesekali mengajukan pertanyaan yang nantinya akan diisi pada TTS yang ada pada papan tulis.

²¹ Marsono, *Pendekatan Scientific Model Croosword Puzzle*, (Pekalongan; NEM, 2021), 28

3. Hasil Pemanfaatan Media Croosword Puzzle dalam Pembelajaran Teks Resensi Kelas XI MA. Ummul Quro Putri Plakpak

Memotivasi minat belajar siswa merupakan tujuan dalam setiap pembelajaran, dalam kegiatan belajar diharapkan siswa dapat tertarik dalam kegiatan intelektual dan estetik sampai kegiatan pembelajaran berakhir. Siswa yang mempunyai minat belajar tentunya akan tertarik dan memperhatikan materi yang disampaikan. Dalam hal ini siswa dikatakan berhasil dalam pembelajarannya siswa dapat merespon aktif dalam pelajarannya dan keterlibatan langsung yang dalam hal ini siswa tidak hanya mengamati pelajaran saja tetapi juga ikut terlihat langsung dalam perbuatan.²² Maka dari itu guru sangatlah berperan dalam memotivasi minat belajar siswanya, guru harus memiliki inovasi pembelajaran baru agar pembelajaran tidak membosankan. Dengan minat belajar yang tinggi tidak menutup kemungkinan pembelajaran akan berhasil.

Kriteria keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan dari dua hasil, yaitu keberhasilan proses pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa. Dimana keberhasilan proses pembelajaran siswa dilihat pada saat kegiatan belajar dikelas apabila seluruhnya atau setidaknya 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, selain itu siswa juga menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan kepercayaan diri. Sedangkan dari segi keberhasilan belajar siswa, terlihat dari apabila seluruh atau setidaknya

²² Fatirul Ahmad Noor, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bangkalan: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020), 31-32.

75% siswa telah mencapai nilai minimum 75 jika melebihi nilai tersebut maka dapat dikatakan tuntas.²³

Ulasan teori ini sejalan dengan temuan data yang telah dipaparkan, dimana pada tahap pembelajarn siswa kelas XI MA. Ummul Quro Putri terdapat dua hasil dalam pemanfaat media *croosword puzzle* pada pembelajaran teks resensi yaitu hasil proses pembelajaran dan hasil pembelajaran teks resensi. Pada saat proses pembelajaran dikelas materi teks resensi siswa merespon aktif pembelajaran, siswa juga terlihat senang mengikuti pembelajaran, minat belajar siswa meningkat setelah menggunakan media *croosword puzzle*. Sedangkan dalam hasil belajar teks resensi siswa sudah dapat mencapai tujuan belajar dari materi teks resensi, dimana siswa lebih mudah mengingat materi resensi dan dapat menentukan unsur serta membedakan kebahasan teks resensi.

Hasil penelitian ini sekaligus mendukung hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan Sabrina & Yamin dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Penggunaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas II” yang berhasil membangkitkan minat dan motivasi dalam pembelajaran Kosa Kata Bahasa Indonesia menggunakan media *Crossword Puzzle*.²⁴

²³ Ramadan Iwan, dkk. *Kiat Sukses PTK* (Klaten: Lakeisha, 2021), 146.

²⁴ Ramadhani, S., & Yamin, Y. (2022) Pengembangan Media Pembelajaran Croosword Puzzle untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Siswa Dasar Kelas II. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 8(3), 960-965